

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan terancang yang secara berlangsung dalam sepanjang hidup kebutuhan bagi manusia. Pendidikan juga tidak hanya berlangsung di sekolah, akan tetapi dapat juga berlangsung di dalam keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan juga pemerintah. Pendidikan memegang peranan penting bagi kehidupan manusia. Tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang atau bahkan tidak berkembang. Dengan demikian, pendidikan harus diarahkan dengan benar agar menghasilkan akhlak dan moral yang baik (Aprelia et al., 2019).

Proses pembelajaran saat ini cenderung menempatkan guru Pendidikan nasional sangat berfungsi bagi kehidupan masyarakat seperti yang tercantum dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yang berfungsi tentang mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta perbedaan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang berdemokrasi bagi nusa dan bangsa serta bertanggung jawab.

Menurut Aprelia et al., (2019) saat ini pendidikan memerlukan pembelajaran seperti pembelajaran bahasa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan kemampuan dan memberikan keterampilan kepada siswa, dalam melakukan berbahasa Indonesia yang baik dan benar yang sesuai kemampuan dan tingkat peserta didik. Berbahasa ketrampilan memiliki empat macam yaitu mendengar, berbicara, membaca, menulis. Empat keterampilan berbahasa ini saling terkait antara yang satu dan lainnya. Terkait antara mendengar dan berbicara merupakan komunikasi dua arah yang secara berlangsung, sementara membaca dan menulis merupakan aspek produktif dan reseptif.

Disini Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik, sebab menulis merupakan

bagaian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa. Kegiatan belajar mengajar merupakan komunikasi dua arah antara guru dan siswa, guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi. Oleh karena itu guru memiliki peran yang penting dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dikarenakan bagian ini tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar yang dialami peserta didik selama proses menuntut ilmu. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan (Adviani, 2017).

Pada kenyataan keterampilan menulis ini harus dimiliki oleh siswa untuk menjadikan pembelajaran yang dikemas dengan perencanaan yang baik. Karena kompetensi menulis ini merupakan aplikasi pemikiran teknik penulisan yang harus dikuasai siswa. Menulis merupakan aktivitas seluruh otak yang menggunakan belahan otak kiri serta belahan otak kanan. Untuk itu perlu menggabungkan antara keduanya. Menulis merupakan upaya untuk melatih berpikir lebih baik dan dengan demikian juga merupakan latihan untuk memelihara akal sehat, dan menulis tidak gampang jika hanya satu atau dua kali mencoba.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas, menunjukan bahwa siswa banyak yang belum mengetahui perencanaan menulis yang baik dan rapi karena pada saat proses pembelajaran guru hanya mengajarkan gagasan menulis saja.

Berdasarkan observasi di atas masalah penelitian adalah apakah ada pengaruh pendekatan kontekstual terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SDN Kebondalam, Mojosari. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendekatan kontekstual terhadap keterampilan menulis. Dengan diterapkan pendekatan kontekstual ini, diharapkan mampu mengingat kualitas proses dan kualitas hasil pembelajaran menulis. Adapun alasan pemilihan pendekatan tersebut adalah sebagai berikut. Pertama pendekatan kontekstual memosisikan siswa secara aktif dalam mencari dan menggali serta memecahkan persoalan khusus saat menulis yang berkaitan dengan daya kreatif dan imajinatif siswa melalui metode ini siswa diharapkan akan berkembang daya kreatif dan imajinatif sesuai dengan keinginannya. Untuk lebih jauh penelitian mencoba melaksanakan dalam bentuk penelitian yang berjudul "*Pengaruh*

Pendekatan Kontekstual Terhadap Keterampilan Menulis Siswa kelas IV SDN Kebondalem Mojosari”.

B. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang diteliti akan dibatasi pada :

1. Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keterampilan menulis Tema 1 Subtema 2 pembelajaran 6.
2. Subjek penelitian ini yaitu kelas IV di SDN Kebondalem Mojosari.

C. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang yang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, adakah pengaruh pendekatan kontekstual terhadap keterampilan menulis siswa SD kelas IV SDN Kebondalem Mojosari?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendekatan kontekstual terhadap keterampilan menulis siswa SD kelas IV di SDN Kebondalem Mojokerto.

E. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, (2019) Variabel merupakan objek penelitian atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan penelitian ini dapat dipahami dan disimpulkan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan ada dua macam yaitu sebagai berikut:

1. Variabel *independent* (bebas)

Variabel bebas merupakan yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terkait pada penelitian ini variabel bebasnya adalah pendekatan.

2. Variabel *dependent* (terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu keterampilan menulis

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Siswa

Untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dan menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran sehingga minat belajar siswa meningkat.

2. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh hasil pengujian terkait dengan pengaruh pendekatan kontekstual terhadap keterampilan menulis.

3. Bagi Guru

Untuk memberikan alternatif pada guru untuk pendekatan pembelajaran yang dapat membuat suasana belajar menjadi aktif dan kondusif, dan menyenangkan.